

ABSTRAKSI

Tersangka tindak pidana haruslah diproses secara hukum karena telah melakukan perbuatan yang dilarang oleh aturan hukum. Setiap tersangka tindak pidana harus dikenai sanksi atas perbuatan yang dilakukannya. Perbuatan yang dilakukan tersangka tindak pidana telah mengakibatkan kerugian pada diri korban. Diprosesnya tersangka secara hukum dapat menciptakan tertib hukum, mencegah maupun mengurangi terjadinya suatu tindak pidana dan terwujudnya keadilan.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian Hukum Normatif. Dengan menggunakan pendekatan konseptual. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kesenjangan antara keharusan adanya penyerahan tersangka dengan adanya pengadilan *In Absentia* dalam perkara tindak pidana umum yaitu terdapat pada adanya keharusan penyerahan tersangka kepada penuntut umum maka tersangka tindak pidana yang hilang/melarikan diri tidak dapat dikenai sanksi pidana apabila tersangka tersebut tidak diketahui keberadaannya. Tersangka yang hilang/melarikan diri dan tidak diketahui keberadaannya harus diproses secara hukum, baik pada saat tahap penyidikan, penuntutan dan persidangan. Demi terciptanya keadilan dalam hukum, maka Tersangka pelaku tindak pidana yang hilang/tidak diketahui keberadaannya harus tetap diproses secara hukum. Namun akan terdapat hak-hak tersangka atau terdakwa yang dilanggar. Kesulitan juga akan terjadi apabila dilakukan peradilan *In Absentia* yaitu aparat penegak hukum tidak dapat dengan maksimal dalam menjalankan tugasnya karena dibutuhkan keterangan tersangka/keterangan terdakwa, baik dalam tahap penyidikan dan persidangan.

Akibat hukum dengan adanya keharusan penyerahan tersangka dan dengan adanya pengadilan *In Absentia* pada perkara tindak pidana umum yaitu setiap perkara yang tidak diketahui keberadaan tersangkanya karena hilang/melarikan diri, baru dapat diproses secara hukum jika tersangka tersebut telah ditemukan/ditangkap. Dalam hal ini proses hukum terhadap tersangka tindak pidana terhenti karena tersangka hilang/melarikan diri. Sedangkan adanya peradilan *In Absentia* pada perkara tindak pidana umum yaitu perkara pelanggaran lalu lintas jalan berakibat hukum semua perkara pelanggaran lalu lintas jalan yang diperiksa dengan Acara pemeriksaan Cepat dapat diproses secara hukum meskipun tersangka tindak pidana hilang/melarikan diri, tidak terjadi pelimpahan tersangka dari penyidik kepada penuntut umum dan terdakwa tidak hadir di persidangan sesuai dengan pasal 196 dan 214 KUHAP.

Disarankan agar dengan adanya penelitian tesis ini akan ada penambahan pasal baru dalam KUHAP mengenai dapat diprosesnya Tersangka pelaku tindak pidana, meskipun Tersangka tersebut menghilang tidak diketahui keberadaannya apabila telah cukup bukti untuk memprosesnya secara hukum demi terciptanya keadilan dan kebenaran. Dibutuhkan pengaturan dalam KUHP dan KUHAP mengenai dapat diprosesnya seluruh tindak pidana dan perkara pidana apabila tersangka/terdakwanya hilang/melarikan diri secara *In Absentia* sehingga pengaturannya lebih jelas dan tercipta kepastian hukum.

Kata kunci : Hukum Pidana, Perbuatan Pidana, Tersangka, Penyidikan, Penuntutan dan Persidangan *In Absentia*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr .Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Kesenjangan antara keharusan adanya penyerahan tersangka dengan adanya pengadilan *in absentia* dalam perkara tindak pidana umum”.

Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada Program Magister Ilmu Hukum di Universitas Trunojoyo. Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis merasa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta literatur bacaan. Namun dengan ketekunan, tekad serta rasa keingintahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan pemikiran secara langsung maupun tidak langsung dari semua pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Trunojoyo yaitu Bapak Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo yaitu Ibu Prof. Dr. Nunuk Nuswardani, S.H., M.H.
3. Bapak Dr. Mufarrijul Ikhwan, S.H., M.Hum, selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum.
4. Dr. Deni SB Yuherawan, S.H., M.S selaku dosen pembimbing I dan Dr. Eny Suastuti, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing II serta tim dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun demi terselesaikannya penulisan tesis ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibukku yang selalu menyayangi dan selalu mendoakanku.
6. Isteriku yang selalu mencintai dan menyayangiku.
7. Saudara- saudaraku yang aku sayangi.

Semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk perkembangan ilmu bidang hukum pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tuban, 22 Pebruari 2017

Penulis

(RAHMAT BUDI SUSETYO)

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah	3
1.3.Penjelasan Judul.....	4
1.4.Alasan Pemilihan Judul.....	5
1.5.Tujuan penelitian	5
1.6.Manfaat penelitian.....	6
1.7. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.Hukum Pidana.....	8
2.2. Hukum Acara Pidana	9
2.3.Tujuan Pemidanaan.....	12
2.4. Asas Legalitas	13
2.5. Perbuatan Pidana.....	14
2.6. Tersangka	15
2.7. Korban.....	16
2.8.Terdakwa.....	18
2.9.Daluarsa	21
2.10.Penyidikan.....	29
2.11.Penuntutan.....	32

2.12.Persidangan	34
BAB III. METODE PENELITIAN	52
3.1.Metode Penelitian	52
3.2.Jenis Penelitian.....	53
3.3.Pendekatan Penelitian	53
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan/Pengumpulan Bahan Hukum	54
3.5. Analisis Bahan Hukum	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Kesenjangan antara keharusan adanya penyerahan tersangka dengan adanya pengadilan <i>in absentia</i> dalam perkara tindak pidana umum	56
4.2. Akibat hukum dengan adanya keharusan penyerahan tersangka dan dengan adanya pengadilan <i>in absentia</i> pada perkara tindak pidana umum	73
BAB V. PENUTUP	108
5.1.Kesimpulan	108
5.2.Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**KESENJANGAN ANTARA KEHARUSAN ADANYA
PENYERAHAN TERSANGKA DENGAN ADANYA
PENGADILAN *IN ABSENTIA* DALAM PERKARA TINDAK
PIDANA UMUM**

TESIS

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TRUNOJOYO**

Oleh :

**Rahmat Budi Susetyo
NIM : 130121100007**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Deni SB Yuherawan, S.H., M.S.
NIP. 196212172001121001**

**Dr. Eny Suastuti, S.H., M.Hum.
NIP. 196401092001122001**

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Program Magister Ilmu Hukum,

**Prof. Dr. Nunuk Nuswardhani, S.H., M.H.
NIP. 196304121988112001**

**Dr. Mufarrijul Ikhwan, S.H., M.Hum.
NIP. 197605262003121001**

PENETAPAN KELULUSAN

**KESENJANGAN ANTARA KEHARUSAN ADANYA
PENYERAHAN TERSANGKA DENGAN ADANYA
PENGADILAN *IN ABSENTIA* DALAM PERKARA TINDAK
PIDANA UMUM**

Oleh :

**Rahmat Budi Susetyo
NIM : 130121100007**

**Telah dipertahankan didepan Tim Dosen Penguji dan dinyatakan lulus pada
ujian tesis Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo
Pada tanggal : 17 Pebruari 2017**

TIM DOSEN PENGUJI

Penguji I

**Dr. Syamsul Fatoni, S.H., M.H.
NIP. 197306052005011001**

Penguji II

Penguji III

**Dr. Wartiningsih, S.H., M.Hum.
NIP. 196202022001122001**

**Dr. Erma Rusdiana, S.H., M.H.
NIP. 196912312001122002**

PENETAPAN KELULUSAN

KESENJANGAN ANTARA KEHARUSAN ADANYA PENYERAHAN TERSANGKA DENGAN ADANYA PENGADILAN *IN ABSENTIA* DALAM PERKARA TINDAK PIDANA UMUM

Oleh :

Rahmat Budi Susetyo
NIM : 130121100007

Telah dipertahankan didepan Tim Dosen Penguji dan dinyatakan lulus pada
Ujian Tesis Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo
Pada tanggal : 17 Pebruari 2017

TIM DOSEN PENGUJI

Penguji I

Dr. Syamsul Fatoni, S.H., M.H.
NIP. 197306052005011001

Penguji II

Penguji III

Dr. Wartiningsih, S.H., M.Hum.
NIP. 196202022001122001

Dr. Erma Rusdiana, S.H., M.H.
NIP. 196912312001122002

Penguji IV

Penguji V

Dr. Deni SB Yuherawan, S.H., MS.
NIP. 196212172001121001

Dr. Eny Suastuti, S.H., M.Hum.
NIP. 196401092001122001

